



Komite Audit, Koneksi Politik dan Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi

Intisari

Transaksi pihak berelasi merupakan bagian transaksi perusahaan yang memiliki keunikan tertentu, dimana transaksi ini dapat bersifat oportunistik atau dapat menjadi efisien bagi perusahaan. Akan tetapi, adanya koneksi politik pada perusahaan dapat membuat transaksi pihak berelasi menjadi oportunistik yang dimanfaatkan untuk mengambil sumber daya perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya mengungkapkan informasi transaksi pihak berelasi secara baik dan transparan. Berdasarkan pemahaman tersebut penelitian ini bertujuan untuk pertama menguji hubungan antara karakteristik komite audit dengan transparansi pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPD). Kedua, penelitian ini juga menguji hubungan antara koneksi politik dengan transparansi pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPD).

Berdasarkan dari 300 perusahaan-tahun dengan tingkat kapitalisasi pasar terbesar per 31 Desember 2017 pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, penelitian ini menemukan hubungan positif signifikan antara komite audit yang diukur dengan jumlah frekuensi pertemuan (*Meeting*) dengan transparansi pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPD). Akan tetapi, tidak terdapat dukungan atas hipotesis yang dapat dikaitkan dengan komite audit ketika diukur dengan keahlian akuntansi dan keuangan (*Expertise*). Kemudian, penelitian ini juga tidak menemukan dukungan atas hipotesis yang dikaitkan antara koneksi politik dengan transparansi pengungkapan transaksi pihak berelasi (RPD).

Kata kunci: Komite Audit, Koneksi Politik, Pengungkapan Transaksi Pihak Berelasi.



Audit Committee, Political Connection and Related Party Transaction Disclosure

Abstract

Related party transactions are part of the company's transactions that have certain uniqueness, where these transactions can be opportunistic or efficient for the company. However, the existence of a political connection to the company can make related party transactions opportunistic that is used to take over company resources. Therefore, the company should disclose related party transaction information in a good and transparent manner. Based on this understanding, this study aims to first examine the relationship between the characteristics of the audit committee and the transparency of related party transaction disclosure (RPD). Second, this study examines the relationship between political connections and transparency of related party transaction disclosure (RPD).

Based on 300 firm-years of the companies with the largest market capitalization as of December 31, 2017, of the non-financial companies listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2017, this study finds a positive association between audit committee as measured by the number of meeting frequencies (Meeting) with transparency of related party transaction disclosure (RPD). However, there is no support on the hypotheses related to the audit committee when it is measured by accounting and financial expertise (Expertise). Then, there is no support on the hypotheses related to the political connections with transparency of related party transaction disclosure (RPD).

Keywords: Audit Committee, Political Connection, Related Party Transaction Disclosure.